

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan wawancara, observasi, dan analisis data pendukung lainnya, dari 8 indikator kepemimpinan Islami yang ada, beberapa di antaranya belum terimplementasikan secara optimal. Indikator-indikator tersebut di antaranya adalah indikator pengetahuan agama dan indikator kemampuan intelektual yang mencakup adanya ide / gagasan baru dan kemampuan diplomasi. Akan tetapi, berdasarkan wawancara dan hasil angket oleh karyawan di Bank Syariah Mandiri cabang Malang menilai kepemimpinan bapak Hari Nopa Kurniawan adalah baik.
2. Berdasarkan implementasi masing-masing indikator kepemimpinan Islami di Bank Syariah Mandiri cabang Malang, maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator mempunyai peranan berbeda dan saling melengkapi dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*. Implementasi ke-8 indikator kepemimpinan Islami sangat membantu terlaksananya prinsip-prinsip GCG. Tiap indikator memegang peranan penting dalam pelaksanaan GCG. Sehingga peneliti berkesimpulan bahwa kepemimpinan Islami adalah efektif diterapkan di Lembaga keuangan, khususnya lembaga keuangan syariah seperti Bank Syariah Mandiri cabang Malang.

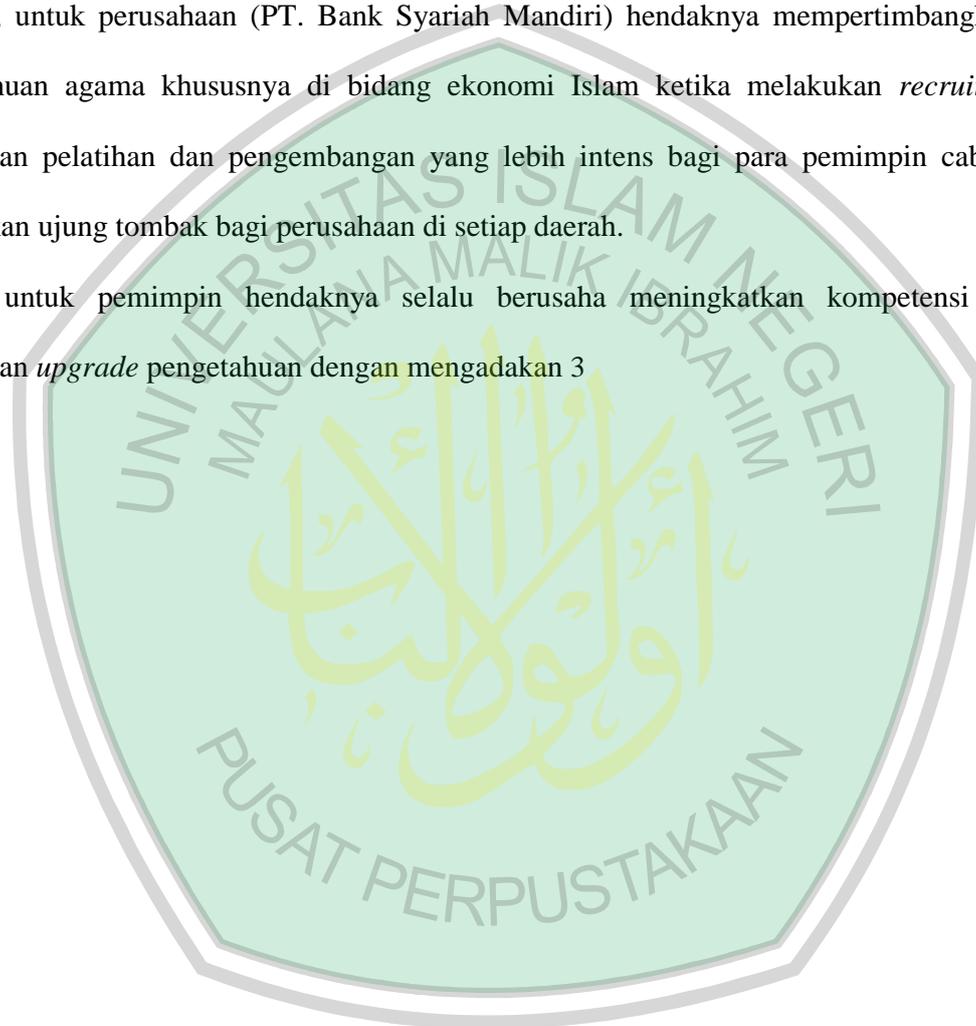
5.2. Saran

Dalam implementasi faktor pengetahuan agama, ditemukan fakta bahwa pemimpin Bank Syariah Mandiri cabang Malang mempunyai pengetahuan agama, khususnya di bidang ekonomi Islam yang belum optimal. Hal ini seharusnya menjadi perhatian khusus. Pengentahuan agama (syariah) akan berdampak pada pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh pemimpin. Pemimpin yang mempunyai faktor pengetahuan agama yang baik, diharapkan dapat mempertimbangkan faktor *sharia compliance*, kemaslahatan bagi umat, serta aturan-aturan dan prosedur yang berlaku.

Sekali pun telah menjadi pimpinan cabang, kiranya pelatihan dan pengembangan ilmu di bidang pengetahuan Islam dan ekonomi Islam khususnya, haruslah menjadi suatu hal yang dipertimbangkan oleh perusahaan. sehingga ketika pemimpin telah memahami benar tentang pengetahuan agama, khususnya di bidang ekonomi Islam, diharapkan akan terjadi transfer keilmuwan yang dilakukan oleh pemimpin kepada bawahannya.

Pertama, untuk perusahaan (PT. Bank Syariah Mandiri) hendaknya mempertimbangkan aspek pengetahuan agama khususnya di bidang ekonomi Islam ketika melakukan *recruitment* dan melakukan pelatihan dan pengembangan yang lebih intens bagi para pemimpin cabang yang merupakan ujung tombak bagi perusahaan di setiap daerah.

Kedua, untuk pemimpin hendaknya selalu berusaha meningkatkan kompetensi diri dan melakukan *upgrade* pengetahuan dengan mengadakan 3



kajian dengan karyawan atau forum lainnya agar terjadi transfer keilmuan. Sehingga tidak hanya pemimpin yang dapat belajar dan memperbaharui pengetahuannya, akan tetapi para bawahan pun turut serta untuk belajar dan berkontribusi dalam kegiatan tersebut. 4

